

**DETERMINAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA
INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG DI PULAU
SUMATERA**



Skripsi Oleh:

FRISKA NAIBAHO

01021281722081

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**DETERMINAN PRODUKTIVITAS INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN
SEDANG DI PULAU SUMATERA**

Disusun oleh:


Nama : Friska Naibaho
NIM : 01021281722081
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Disetujui untuk digunakan dalam mendapatkan SK Pembimbing Skripsi


TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 17 - 1 - 2023


Ketua: Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

Tanggal: 19 - 1 - 2023


Dirda Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

DETERMINAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG DI PULAU SUMATERA

Disusun Oleh:

Nama : Friska Naibaho
Nim : 01021281722081
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 24 Februari 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 13 Maret 2023

Ketua

Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP.197006292008012009

Anggota

Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP.198609232019031006

Anggota

Liliana, S.E., M.Si
NIP.197512082014092003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-3-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Friska Naibaho
Nim : 01021281722081
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Determinan Produktivitas Tenaga Kerja Industri Manufaktur Besar Dan Sedang di Pulau Sumatera”**

Pembimbing:

Ketua : Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
Anggota : Darta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 24 Februari 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan Erika keilmuan yang berlaku. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dari gelar kesarjanaan.

Indralaya, 13 Maret 2023

Pembuat Pernyataan



Friska Naibaho

01021281722081

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 13-3-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kebaikan, berkat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi yang berjudul **Determinan Produktivitas Tenaga Kerja Industri Manufaktur Besar dan Sedang di Pulau Sumatera**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulisan penelitian ini dapat terlaksana berkat sumber-sumber referensi yang sangat membantu dalam penulisan. Saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung serta membantu selama proses penyelesaian skripsi.

Saya mohon maaf apabila penelitian ini banyak kekurangam, oleh sebab itu saya mengharapkan agar pembaca penelitian ini dapat memberikan saran serta kritik yang membangun bagi saya.

Penulis

Friska Naibaho

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala serta kesalahan. Kendala tersebut dapat diatasi, berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih dan berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan melewati berbagai rintangan dan menghambat dengan pertolongan-Nya.
2. Kedua orangtua, yang selalu memberi doa, dukungan dan motivasi tiada hentinya. Terimakasih telah menjadi donatur yang selalu siap siaga untuk penulis selama menjalani proses perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.
3. Adik-adikku, Feni Yesica Naibaho, Novita Juliana Naibaho, dan Nadine Theresia Naibaho. Terimakasih atas doa dan dukungan semangat dari kalian sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini
4. Dekan Fakultas Ekonomi Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E dan ketua jurusan Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si atas segala kontribusi dan bantuannya selama ini.
5. Ibu Dr. Yunisvita, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing pertama saya yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

6. Bapak Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing kedua saya yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik
7. Ibu Dr.Siti Rohima, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing akademik saya, yang telah memberikan arahan selama masa perkuliahan.
8. Ibu Liliana, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan-masukan, kritik serta saran yang sangat berguna bagi saya untuk memperbaiki skripsi ini.
9. Seluruh dosen dan staff pengajar Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi saya.
10. Itok-itok baikku, Gunawan Ade Putra Sihite, Kevin Leon Sinambela, Jhosua Sinambela, terimakasih telah menjadi sosok abang yang selalu menjadi *One Call Away* penulis dalam setiap apapun yang menjadi pergumulan penulis sampai pengerjaan skripsi ini selesai.
11. PDO SION Gg.Lampung, keluarga keduku di Universitas Sriwijaya ini. Terimakasih untuk pengalaman yang sangat luar biasa di perantauan ini. Semoga JAYA selalu.
12. Teman-temanku, AGUNG'17 Gg Lampung, Angkatan YANG DIPERTUANAGUNGAN, Terimakasih untuk suka dan duka yang telah kita lewati bersama. Terkhusus team SEMANGAT NDORO yang terbentuk di akhir-akhir yang tersisa dari angkatan ini, terimakasih telah mewarnai

hidup yang monokrom ini, terimakasih untuk kebersamaan dan pelayanannya. Last, “BIG FIVE SEMANGAT NDORO” Andri, Itokku Tok Nigo, Kevin, dan Pariban Kristian, Harus semangat meskipun mendengar kata semangat aja harus semangat. Pasti bisa kok. Pasti! *God Bless Us*.

13. *My Roommate*, Veronika Sinaga, Riawati Sinaga, terimakasih telah menemani penulis di masa masa sulit penulis, Terkhususnya Tiffany Claudya Simaremare, yang selalu menemani penulis dari awal menginjakkan kaki di Bumi Sriwijaya ini, terimakasih untuk suka duka yang telah dilewati bersama penulis.
14. Adik-adik baikku, Claudia Sinaga dan Septiana Sigiro, terimakasih untuk tumpangan di sisa-sisa kehidupan penulis dalam pengerjaan skripsi ini. Semangat terus sampai tanggung jawab kalian di bumi Sriwijaya ini selesai ya. *God Bless us*.
15. Teruntuk teman-teman Bedeng Nixon (NIXONERS), terimakasih telah mewarnai hari-hari penulis, terimakasih juga untuk setiap moment yang dilakukan bersama. Untuk Adrian, Jeson, Cornel, Ivan, Dani, Louis, Septi, Claudia, Raymond, Kevin, Juan, Tok Indra, Tok Boy, Tok Abdi, Joshua, Tukkot, Tessia, Suryani, Anggiat dan Zhoen, semangat terus sampai tanggung jawab kalian selesai ya adik-adik. *Jesus bless*.
16. Teman-teman Jurusan Ekonomi Pembangunan 2017, seluruh teman-teman di konsentrasi Ketenagakerjaan. Terkhususnya Eko dan Siska Terima kasih untuk kebersamaan, suka dan duka yang kita lewati bersama hingga perkuliahan selesai, walaupun di antara kita saling mendahului semoga tidak

menjadi penghambat untuk kita tetap menjaga tali persaudaraan sampai kapanpun. Semangat untuk teman-temanku yang masih dalam proses penyelesaian skripsi.

17. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu, yang membantu dan memberikan doa yang terbaik untuk kelancaran tugas akhir ini. Penulis berterimakasih yang sebesar besarnya.

Indralaya, Maret 2023

Friska Naibaho

ABSTRAK

DETERMINAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG DI PULAU SUMATERA

Oleh:

Friska Naibaho; Yunisvita; Dirta Pratama Atiyatna

Sektor industri manufaktur, sampai saat ini merupakan sektor terdepan dalam pembangunan ekonomi nasional dengan kontribusi terbesar dalam perekonomian Indonesia. Penelitian ini mencakup 10 provinsi di pulau Sumatera dengan tujuan untuk menganalisis determinan produktivitas tenaga kerja industri besar dan sedang di seluruh provinsi di pulau Sumatera periode 2015-2020. Menggunakan regresi data panel, hasil analisis menunjukkan *Fixed Effect Model* merupakan metode terbaik untuk penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan produktivitas tenaga kerja industri manufaktur di pulau Sumatera cenderung meningkat, meskipun pada provinsi Lampung produktivitas cenderung stabil, rata-rata produktivitas tenaga kerja industri yang tertinggi berada pada provinsi Sumatera Utara, dan terendah pada provinsi Bengkulu. Upah Riil, dan IPM secara signifikan sama-sama berpengaruh positif mempengaruhi produktivitas tenaga kerja industri manufaktur besar dan sedang di pulau Sumatera.

Kata Kunci: Produktivitas Tenaga Kerja, Industri Manufaktur, IPM, Upah Riil.

Ketua,



Dr. Yunisvita, S.E.,M.Si

NIP. 197006292008012009

Anggota



Dirta Pratama Atiyatna, S.E.,M.Si

NIP. 198609232019031006

Mengetahui:

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E.,M.Si

NIP.197304062010121001

ABSTRACT

DETERMINANTS OF LABOR PRODUCTIVITY IN LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY IN SUMATERA ISLAND

By:

Friska Naibaho; Yunisvita; Dirta Pratama Atiyatna

The manufacturing industry sector, to date is the leading sector in national economic development with the largest contribution to the Indonesian economy. This study covers 10 provinces on the island of Sumatera with the aim of analyzing the determinants of labor productivity in large and medium industries in all provinces on the island of Sumatra for the 2015-2020 period. Using panel data regression, the results of the analysis show that the Fixed Effect Model is the best method for this study. The results showed that the labor productivity of the manufacturing industry on Sumatera Island tended to increase, although in Lampung province productivity tended to be stable, the highest average industrial labor productivity was in the province of North Sumatra, and the lowest was in the province of Bengkulu. Real wages and HDI significantly have the same positive effect on the labor productivity of large and medium manufacturing industries on Sumatera Island.

Keywords: Labor Productivity, Manufacturing Industry, HDI, Real Wages.

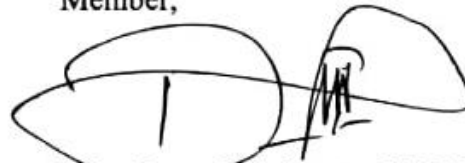
Chairman,



Dr. Yunisvita, S.E.,M.Si

NIP. 197006292008012009

Member,



Dirta Pratama Atiyatna, S.E.,M.Si

NIP. 198609232019031006

Knowing:

Head of the Development Economic Department



Dr. Mukhlis, S.E.,M.Si

NIP.197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Friska Naibaho
NIM : 01021281722081
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 31 Januari 1999
Agama : Katolik
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orangtua) : Jl. Nibung 1 Lk.1 Binjai Utara, Sumatera Utara.
Sosial Media : [friskanaibaho_](#) (Instagram)
Nomor Telepon : 0852-9686-0232
Alamat Email/No. HP : friskanaibaho19@gmail.com

Pendidikan Formal

SD : SD Swasta St. Fransiskus Asisi Binjai
SMP : SMP Negeri 3 Binjai
SMA : SMA Negeri 4 Binjai
S-1 : Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

1. 2018 Anggota Divisi KESTARI BEASISWA KSE UNSRI
2. 2019-2020 Koordinator Konsumsi PDO SION
3. 20219-2020 Anggota Divisi KWU BEASISWA KSE UNSRI

DAFTAR ISI

.....	iii
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	i
DAFTAR TABEL	ii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi Indonesia 2015-2020 (%)	2
Gambar 1.2 Kontribusi Sektor Industri Manufaktur terhadap PDRB di Pulau Sumatera dan Pulau Jawa	5
Gambar 1.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Pulau Sumatera dan Indonesia	6
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	23
Gambar 4.1 Indeks Pembangunan Manusia Tahun 2015-2020	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Upah Minimum Regional Provinsi.....	7
Tabel 4.1 Produktivitas Tenaga Kerja IBS di Pulau Sumatera 2015-2020.....	33
Tabel 4.2 Upah Rill Sektor Manufaktur Provinsi Di Pulau Sumatera 2015-2020	37
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Chow</i>	38
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Hausman</i>	38
Tabel 4.5 Hasil Regresi <i>Fix Effect Model</i>	39
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	40
Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas	40
Tabel 4.8 <i>Fix Effect Model</i> Pulau Sumatera.....	41
Tabel 4.9 Hasil Intersep Provinsi di Pulau Sumatera.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

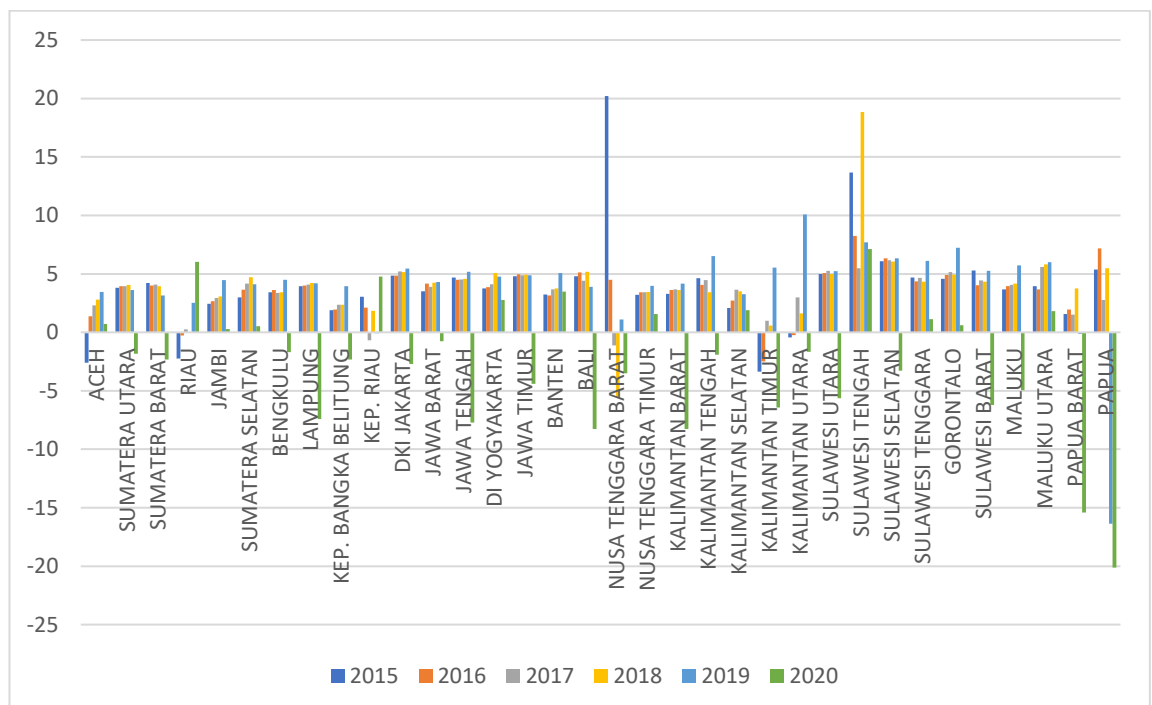
1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan pertumbuhan ekonomi yang diiringi oleh adanya perubahan pada struktur dan corak kegiatan ekonomi. Menurut Todaro & Smith (2012) negara berkembang pertumbuhan ekonomi merupakan titik berat dari teori perubahan struktural yang didominasi oleh pertanian (subsisten) menuju industrialisasi yang lebih modern. Modal manusia atau *human capital* didefinisikan sebagai sumber daya, kualifikasi, keterampilan dan pengetahuan yang tersedia dan diperoleh oleh individu untuk memaksimalkan kemampuan kerja mereka. Individu yang termasuk dalam tenaga kerja adalah mereka yang berada dalam usia kerja yaitu 15-64 tahun. Tenaga kerja yang sehat, terdidik dan produktif sangat penting untuk menentukan keberhasilan ekonomi jangka panjang (Wujarso, 2022).

Indonesia sebagai Negara Kepulauan terbesar di dunia memiliki sekitar 17.508 pulau yang tersusun dari 5 pulau besar terdiri dari Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Papua, dan ribuan pulau kecil yang membentang dari Sabang sampai Merauke (BPS, 2021). Sektor industri manufaktur sampai saat ini merupakan sektor terdepan dalam pembangunan ekonomi nasional dengan kontribusi terbesar dalam perekonomian Indonesia (Sari & Oktora, 2021). Pulau Sumatera merupakan pulau terluas kedua di Indonesia dengan populasi penduduk terbesar kedua setelah Jawa yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang cukup rendah yakni keempat dari 5 pulau yang ada di Indonesia. Pulau Sumatera memiliki akses yang sangat baik sehingga menjadi gerbang utama Indonesia bagian barat.

Sumber daya yang terkandung di dalamnya memiliki nilai ekonomi yang tinggi sehingga pengembangannya sangat cocok untuk sektor perindustrian dan perdagangan. Adapun potensi wilayah yang sudah terkenal antara lain, kelapa sawit, tembakau, minyak bumi, timah, bauksit, batubara, dan gas alam. Beberapa potensi wilayah ini yang membuat investor local maupun asing tertarik untuk menanamkan modalnya di pulau ini. (Saragih, 2018).

Untuk melihat peningkatan dan kemajuan ekonomi wilayah di Pulau Sumatera digunakan sebuah indikator laju pertumbuhan ekonomi yang dapat menjelaskan tingkat kesejahteraan dan kemakmuran yang telah tercapai di wilayah tersebut. Berikut dapat dilihat besaran laju pertumbuhan ekonomi di setiap provinsi di Indonesia.



Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi di Indonesia 2015-2020 (%)

Sumber: Badan Pusat Statistika, 2022 (diolah)

Pada gambar 1.1 diatas terlihat bahwa laju pertumbuhan ekonomi menurut provinsi di Indonesia dalam tiga tahun terakhir terlihat bahwa pada tahun 2019 data tertinggi terdapat pada provinsi Kalimantan Utara, dan yang terendah pada provinsi Papua Barat. Pada tahun 2020 yang tertinggi adalah Sulawesi Utara dan yang terendah adalah Papua. Pada tahun 2021 yang tertinggi adalah provinsi Maluku Utara dan yang terendah adalah Papua Barat.

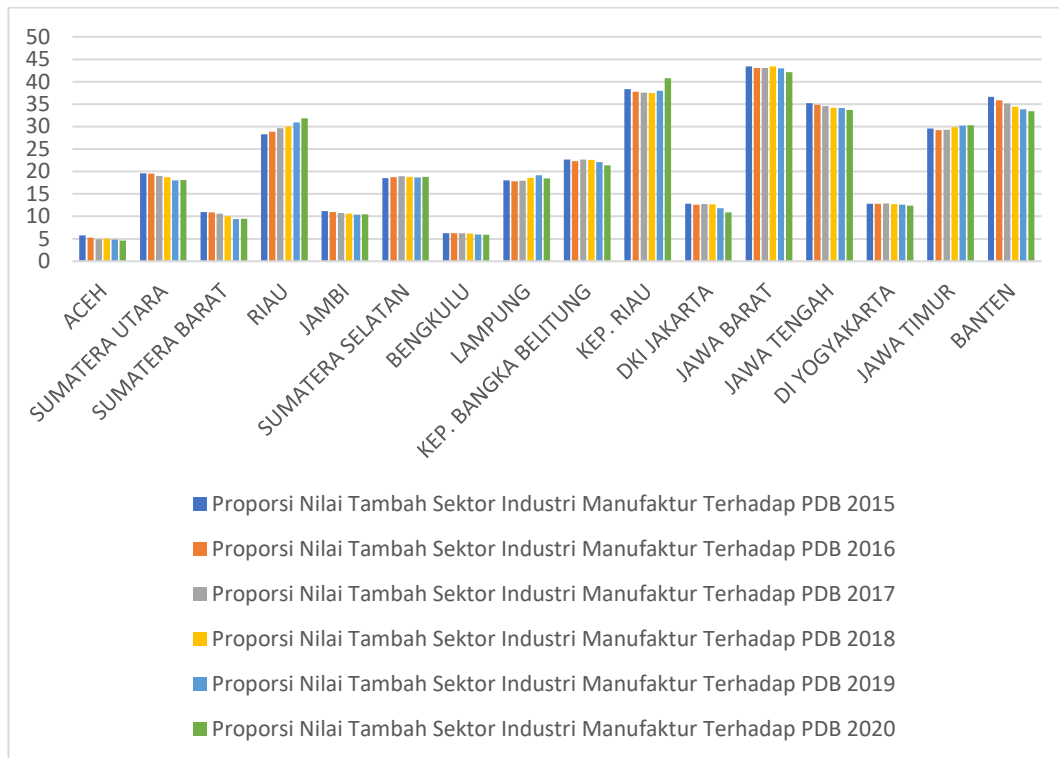
Produktivitas tenaga kerja merupakan salah satu jenis produktivitas daerah dan termasuk produktivitas makro. Output dari produktivitas daerah adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dihasilkan di tingkat provinsi sedangkan inputnya adalah tenaga kerja yang diserap oleh setiap daerah. Produktivitas tenaga kerja juga merupakan kunci untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan menaikkan standart hidup suatu wilayah. Selain itu, produktivitas menjadi salah satu indikator dalam menilai pembangunan suatu wilayah (Sari & Oktora, 2021). Penyerapan tenaga kerja dan produktivitas yang baik akan menyebabkan taraf kerja yang baik. Penyerapan tenaga kerja juga akan menggerakkan perekonomian lebih maju (Todaro & Smith, 2003). Dalam menjalankan tugasnya, produktivitas tenaga kerja akan mempengaruhi perkembangan dan keberhasilan suatu industri.

Ada beberapa jenis industri yaitu industri besar, sedang, kecil, dan mikro. Industri Besar dan Sedang (IBS) merupakan industri manufaktur dengan kendali yang cukup besar atas kontribusinya terhadap perekonomian dan penyerapan tenaga kerja. Pada tahun 2021 IBS berkontribusi sebesar 78,29 persen di sektor manufaktur atau sebesar 16,43 persen terhadap PDB nasional. Dilihat dari sisi penyerapan tenaga kerja, sektor manufaktur memiliki tingkat penyerapan tenaga kerja yang

tinggi yaitu sebesar 22,75 persen. Angka tersebut merupakan tingkat penyerapan tenaga kerja tertinggi kedua setelah sektor perdagangan besar dan eceran, perbaikan dan perawatan mobil dan sepeda motor.

Selain mempengaruhi perkembangan dan keberhasilan suatu industri, produktivitas merupakan kunci untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan menaikkan standart hidup suatu wilayah (Sari & Oktora, 2021). Penyerapan tenaga kerja dan produktivitas yang baik akan menyebabkan taraf kerja yang baik. Penyerapan tenaga kerja juga akan menggerakkan perekonomian menjadi lebih maju (Todaro & Smith, 2003)

Sejak 1985 telah terjadi transformasi struktural di Indonesia yang menyebabkan kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional menurun, dan yang meningkat adalah kontribusi sektor industri manufaktur pada tahun 1991. Rincian perbandingan setiap provinsi di Pulau Sumatera dan Provinsi di Pulau Jawa dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

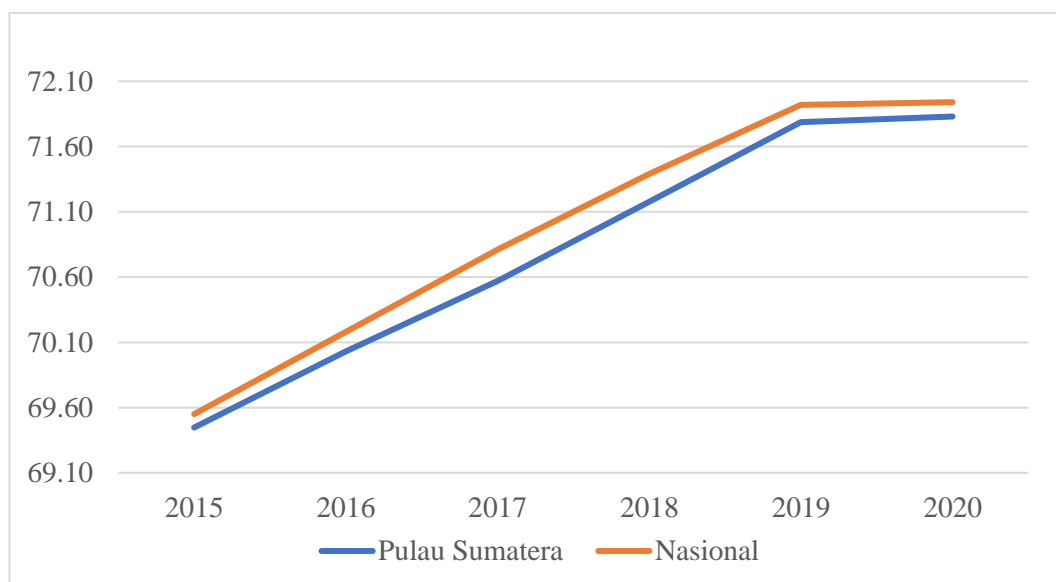


Gambar 1.2 Kontribusi Sektor Industri Manufaktur terhadap PDRB di Pulau Sumatera dan Pulau Jawa
 Sumber: BPS Indonesia, 2022 (diolah)

Pada gambar 1.2 diatas, terlihat bahwa pada tahun 2019-2021 menurut Badan Pusat Statistik, tercatat bahwa sumbangan seluruh provinsi di Pulau Sumatera terhadap PDB Nasional pada tiga tahun terakhir adalah sebesar 20,79 persen, 20,61 persen, dan pada tahun 2021 sebesar 20,55 persen.

Tingkat Indeks Pembangunan Manusia yang tinggi, akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui kemampuan masyarakat untuk dapat berkontribusi lebih banyak dalam meningkatkan produktivitas mereka (Muqorrobin & Soejoto, 2017). Meningkatnya produktivitas kerja menjadi harapan setiap perusahaan searah dengan upah dan insentif yang dapat diberikan kepada pekerja sesuai dengan harapan pekerja (Musfiani, 2018).

Tenaga kerja sebagai penggerak kegiatan perekonomian dibekali dengan keahlian dan keterampilan untuk mempermudah dalam kegiatan produksi, distribusi dan kegiatan proses industri lainnya. Perkembangan tenaga kerja yang diwakili oleh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memegang peranan penting dalam perekonomian. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) melalui peningkatan kapabilitas penduduk melalui pendidikan dan kesehatan manusia untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang diharapkan (Prayitno & Yustie, 2020).



Gambar 1.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Pulau Sumatera dan Indonesia
Sumber: BPS Indonesia, 2022 (diolah)

Pada gambar 1.3 terlihat bahwa IPM setiap tahunnya ber-tren positif, maksudnya ialah pada data di atas terlihat bahwa IPM mengalami kenaikan yang cukup signifikan setiap tahunnya. Perbandingan IPM antara Pulau Sumatera dan Indonesia tidak jauh berbeda atau berada dalam satu garis yang sama (linier).

Selanjutnya, produktivitas dan upah memiliki hubungan yang erat pula. Banyaknya upah yang diberikan akan dapat mendorong produktivitas pekerja

dalam suatu industri manufaktur. Data Upah Minimum Regional (UMP) per provinsi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Data Upah Minimum Regional Provinsi (Rupiah)

Provinsi	Upah Minimum Regional/Provinsi (Rupiah)		
	2018	2019	2020
Aceh	2.700.000	2.916.810	3.165.031
Sumatera Utara	2.132.189	2.303.403	2.499.423
Sumatera Barat	2.119.067	2.289.220	2.484.041
Riau	2.464.154	2.662.026	2.888.564
Jambi	2.243.719	2.423.889	2.630.162
Sumatera Selatan	2.595.995	2.804.453	3.043.111
Bengkulu	1.888.741	2.040.407	2.213.604
Lampung	2.074.673	2.241.270	2.432.002
Kep. Bangka Belitung	2.755.444	2.976.706	3.230.024
Kep. Riau	2.563.875	2.769.754	3.005.460

Sumber: BPS, Indonesia

Dalam data upah minimum regional diatas Provinsi Kep. Bangka Belitung merupakan penghasil UMP tertinggi di 10 Provinsi di Pulau Sumatera dengan jumlah 3.230.024 juta rupiah perbulan, dan provinsi Bengkulu yang terendah dengan jumlah 2.213.604 juta rupiah perbulannya. Dengan memperhatikan jumlah tenaga kerja dan dengan penetapan upah minimum diharapkan tenaga kerja lebih efektif dan efisien dalam bekerja dan akan meningkatkan skill tenaga kerja. Upah riil yang diterima oleh pekerja tergantung pada produktivitas tenaga kerja. Data kenaikan upah di berbagai negara khususnya negara maju membuktikan bahwa adanya hubungan erat antara kenaikan upah riil pekerja untuk meningkatkan produktivitas mereka (Wiantara, 2015).

Berdasarkan penelitian (Sari & Oktora, 2021) produktivitas tenaga kerja industri besar dan sedang di beberapa Provinsi di Pulau Jawa lebih rendah dibandingkan Luar Pulau Jawa dan tingkat produktivitas nasional yang diakibatkan oleh rendahnya tingkat pendidikan pekerja, rendahnya promosi pekerja dan rendahnya investasi di beberapa provinsi maka peneliti ingin mengangkat sebuah judul Determinan Produktivitas Industri Manufaktur Besar dan Sedang Di Pulau Sumatera.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, fenomena *gap* dan penjelasan pada sub-bab identifikasi masalah, dapat ditarik rumusan masalah yang akan menjadi dasar penelitian, yaitu:

1. Bagaimana perkembangan produktivitas tenaga kerja pengolahan industri manufaktur besar dan sedang di Pulau Sumatera?
2. Bagaimana pengaruh Upah Riil dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap produktivitas tenaga kerja di Pulau Sumatera?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis perkembangan produktivitas tenaga kerja industri pengolahan besar dan sedang di Pulau Sumatera.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Upah riil, Indeks Pembangunan Manusia, terhadap Produktivitas Pekerja di Pulau Sumatera.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai kajian teoritis serta bahan bacaan bagi sesama peneliti di bidang ekonomi untuk mengetahui determinasi produktivitas pekerja di Indonesia. Serta penelitian ini juga menjadi bahan acuan untuk peneliti lain yang akan meneliti lebih jauh dengan variabel atau perbaikan dengan metode lain di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Tri Basuki dan Imamudin Yuliadi. (2014). Electronic Data Processing (SPSS 15 dan E-VIEWS 7). In *Archives of Environmental Health* (Vol. 3, Issue 5). <https://doi.org/10.1080/00039896.1961.10663066>
- Arnold, J., Randall, R., & Patterson, F. (2010). *Arnold, J., Randall, R., & Patterson, F. 2010 . Work psychology: understanding human behaviour in the workplace. Harlow: Pearson . 2010.*
- BPS. (2017). *Sensus Ekonomi 2016 Analisis Hasil Listing : Analisis Ketenagakerjaan Usaha Mikro Kecil.* xvi + 186 hal/pages. <https://jabar.bps.go.id>
- BPS. (2021). *Publikasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi-Provinsi di Indonesia menurut Lapangan Usaha Tahun 2016-2020.*
- Devina, A. (2018). Analisis Determinan Daya Saing Industri Manufaktur Nonmigas (Studi Kasus: Provinsi di Pulau Jawa). *Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*, 7, 1–25.
- Dwi Agustin Puspasari, & Handayani, H. R. (2020). Analisis Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, Dan Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 65–76. https://ejournal.undip.ac.id/index.php/dinamika_pembangunan/index
- Emalia, Z. (2016). Determinan Aglomerasi Industri Manufaktur di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2013, 145–151.
- Fadhilah, M. G. (2016). *Fadhilah, M. G. (2016). Penerapan analisis regresi untuk menentukan faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas tenaga kerja provinsi-provinsi di Indonesia: Penggunaan data panel tahun 2006 – 2013 (Skripsi, Politeknik Statistika STIS). 2013, 2016.*
- Faraha, D., Syechalad, N., & Syahnur, S. (2018). Pengaruh Tingkat Upah Riil Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja Sektor Industri Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, Vol.5(No.1), 100–115.
- Fata, R. (2013). *Hubungan Pengalaman Kerja dengan Produktivitas Kerja Karyawan di Perusahaan Fortuna Industri Plastic Pasuruan.* 8–33.
- Furadena. (2019). *Pengaruh PDRB, Investasi Dan Upah Minimum Provinsi (UMP) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Manufaktur Skala Besar Dan Sedang di Indonesia Tahun 2010-2018.*
- Handayani, A. P. (2017). *Handayani, A. P. (2017). Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Belanja Modal terhadap Kemiskinan dan Kesejahteraan Masyarakat dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Intervening di Indonesia . Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana Magister Akuntansi Sekola.*

2017.

- Hasibuan, M. S. (2016). *Hasibuan, Malayu SP. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan keempatbelas, Jakarta, Penerbit : Bumi Aksara.* 2016.
- Kamandanu, R. A. (2019). Determinan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jenepono. *Universitas Negeri Allaudin Makassar.*
- Lubis, D. A. (2021). Produktivitas Tenaga Kerja Pertanian dan Industri Pengolahan: Lesson Learned Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(2), 45. <https://doi.org/10.35906/jurman.v7i2.892>
- Mankiw, G. (2006). *Macroeconomics (7th Edition).* Worth Publishers.
- Marlita, E. (2017). *Marlita, E. (2017). Analisis faktor yang memengaruhi produktivitas tenaga kerja dan dampaknya terhadap kemiskinan di Indonesia (Skripsi, Institut Pertanian Bogor).* 2017.
- Muqorrobin, M., & Soejoto, A. (2017). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur. *Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 5.
- Musfiani, D. A. (2018). Analisis Pengaruh Upah Riil dan Insentif Terhadap Produktifitas Kerja Dalam Perpektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada PT Pemuka Sakti Manis Indah Kec. Pakuan Ratu Kab. Way Kanan). *Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1439 H/ 2018 M*, 1–135.
- Nurlina. (2018). *Pasar Kerja dan Ketenagakerjaan.* Idea Press Yogyakarta.
- Oey, W. W. (2019). Determinan Output Industri Manufaktur Indonesia 2007-2013. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.8 No.1 (2019)*, 8(1), 711–719.
- Policardo, L., Punzo, L. F., & Carrera, E. J. S. (2018). *Wage inequality and labor productivity in OECD countries **.
- Policardo, L., Punzo, L. F., & Carrera, E. J. S. (2019). On the wage–productivity causal relationship. *Empirical Economics*, 57(1), 329–343. <https://doi.org/10.1007/s00181-018-1428-5>
- Prayitno, B., & Yustie, R. (2020). Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kota Di Jawa Timur Tahun 2014-2018. *Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(April), 47–53.
- Qu, Y., & Cai, F. (2011). Understanding China’s workforce competitiveness: a macro analysis. *Journal of Chinese Human Resources Management*, 2(1), 8–22. <https://doi.org/10.1108/20408001111148702>

- Rahmah, Aliya, & Noorasiah. (2019). Globalisation and Labour Productivity in the Malaysian Manufacturing Sector. *Review of Economics & Finance*, 117–118.
- Saragih, J. P. (2018). Kinerja Industri Manufaktur di Provinsi-Provinsi Sumatera Tahun 2010-2015 (Manufacturing Industry Performance in Sumatra Provinces in 2010-2015). *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 9(2), 131–146. <http://jurnal.dpr.go.id/index.php/ekp/article/view/747>
- Sari, R. D. P., & Oktora, S. I. (2021). Determinan Produktivitas Tenaga Kerja Industri Manufaktur Besar dan Sedang di Pulau Jawa. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 21(2), 185–203. <https://doi.org/10.21002/jepi.v21i2.1298>
- Siagian, S. P. (2009). *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja (Manajemen sumber daya manusia)* (S. P. Siagian (ed.)). Jakarta ; Bumi aksara, 2006.
- Sinungan, M. (2014). Produktivitas : Apa dan agaimana. In *Produktivitas : apa dan bagaimana*. Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Sumarsono, S. 2010. (2010). *Manajemen Keuangan Pemerintahan*. 2010.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2003). Economic Development. In *Pearson*. <http://eco.eco.basu.ac.ir/BasuContentFiles/57/57304a77-1269-4081-bd5b-4c66b84b06a4.pdf>
- Vergeer, R., & Kleinknecht, A. (2014). Do labour market reforms reduce labour productivity growth? A panel data analysis of 20 OECD countries (1960-2004). *International Labour Review*, 153(3), 365–393. <https://doi.org/10.1111/j.1564-913X.2014.00209.x>
- Wiantara, K. A. (2015). Hubungan Tingkat Upah Dengan Produktivitas Kerja Pada Perusahaan Kecap Sumber rasa di Desa Temukus Tahun 2014. *Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 5.
- Williams, D. and S. C. 2003. (2003). *Productivity and Regional Economic Perormace in Australia. Brisbane (AU): Queensland Government*. 2003.
- Wujarso, R. (2022). Peran Human Capital Dalam Pertumbuhan Ekonomi. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 6(2), 430–438. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v6i2.790>
- Yuniasih, A. F., Firdaus, M., & Fahmi, I. (2013). Disparitas, Konvergensi, dan Determinan Produktivitas Tenaga Kerja Regional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 14(1), 63–81. <https://doi.org/10.21002/jepi.v14i1.447>
- Zakaria, R. D. (2022). *Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Industri Besar Dan Sedang Daerah Kabupaten Dan Kota Provinsi Jawa Timur 2015-2019*. 6(1), 156–167.

